

**Attadib: Journal of Elementary Education**

Vol. 6, No. 1, Juni 2022, hlm. 14 - 22

**ANALISIS KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA BUKU SISWA  
KELAS 5 TEMA 7 (PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN)**

**Gisha Restu Rillah<sup>1</sup>, Dyah Lyesmaya<sup>2</sup>, Arsyi Rizqia Amalia<sup>3</sup>**

PGSD/FKIP/Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

Email: [gisharesturillah15@gmail.com](mailto:gisharesturillah15@gmail.com)<sup>1</sup>, [Lyesmaya\\_dyah@ummi.ac.id](mailto:Lyesmaya_dyah@ummi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[arsyirizqiaamalia@ummi.ac.id](mailto:arsyirizqiaamalia@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

Received: 06, 2022. Accepted: 07, 2022. Published: 07, 2022

**Abstrak**

Buku siswa merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran, buku dapat menumbuhkan karakter dalam diri siswa salah satunya menumbuhkan nilai karakter cinta tanah air. karakter menurut kemendikbud ada 18 nilai-nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Sebagai telah disebutkan di atas bahwa nilai karakter mempunyai 18, namun salah satunya yaitu nilai karakter cinta tanah air. Nilai karakter cinta tanah air ini sangat perlu ditanamkan pada siswa karena sebagai bentuk rasa cinta seorang terhadap negara terutama di Indonesia temuan hasil penelitian yaitu terdapat 49 karakter cinta tanah air yang terdiri dari 4 kalimat indikator kesatu yaitu mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia, 27 kalimat indikator kedua yaitu menyenani keragaman budaya dan seni di Indonesia, 10 kalimat indikator ketiga yaitu menyenangi keragaman suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki Indonesia, 5 kalimat indikator keempat yaitu mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia, 2 kalimat indikator kelima yaitu mengagumi kekayaan hutan Indonesia, 1 kalimat pada indikator keenam yaitu mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia.

**Kata Kunci: 18 karakter, karakter cinta tanah air, buku siswa**

**Abstract**

*Student books are one of the supporting factors in the learning process, books can foster character in students, one of which is to grow the character value of love for the homeland. According to the Ministry of Education and Culture, there are 18 character values, namely religious, honest, tolerance, discipline, hard work,*

*creative, independent democratic character, curiosity, national spirit, love for the homeland, respect for achievement, friendly/communicative, love peace, love to read, environmental care, social care, and responsibility. As mentioned above, the character value has 18, but one of them is the character value of love for the homeland. The value of the character of love for the homeland really needs to be instilled in students because it is a form of one's love for the country, especially in Indonesia. the second indicator sentence is enjoying the diversity of culture and arts in Indonesia, the third indicator sentence is enjoying the diversity of ethnic groups and regional languages owned by Indonesia, the fourth indicator sentence is admiring the diversity of Indonesian agricultural, fishery, flora and fauna products, 2 sentences the fifth indicator is admiring Indonesia's wealth, 1 sentence on the indicator is admiring the sea and supporting the life of the Indonesian nation. Keywords: 18 characters, love for the homeland, student books buku*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter sangat penting ditanamkan pada diri siswa pada masa sekarang karena negara Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan budaya yang melimpah. Siswa akan tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang bermasyarakat sehingga perlu mempunyai pendidikan yang berkarakter. Pendidikan menurut Zahadi dan Sentosa (2017: 102) “Pendidikan pada esensinya merupakan sebuah upaya membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif, maupun psikomotorik”. Sedangkan karakter yaitu suatu akhlak yang dimiliki oleh seseorang yang menjadi pembeda dari individu lainnya dengan dirinya, menurut Zainuri dan Setiyawati (2017: 163) “karakter adalah watak, tabiat, akhlak, juga kepribadian seorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berfikir, sikap, dan cara bertindak seseorang tersebut”.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengajarkan pada nilai-nilai karakter yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran kepada siswa sehingga siswa dapat meningkatkan pembentukan karakter pada saat proses pembelajaran. Pendidikan karakter menurut Omeri (2015: 14) “Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut”. Fungsi Pendidikan karakter yaitu untuk mengembangkan dan membentuk sifat yang dimiliki siswa agar menjadikan manusia yang bertakwa dan beriman. Menurut Puspitasari (2014: 46) “Pendidikan

karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, moral, gotong royong, toleransi, dinamis, kompetitif, patriotik, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai dengan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai dengan Pancasila”.

Karakter menurut kemendikbud ada 18 karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Maka telah disebutkan di atas bahwa nilai karakter mempunyai 18 karakter, salah satunya yaitu nilai karakter cinta tanah air yang akan dianalisis oleh penulis.

Cinta tanah air sebuah karakter atau sikap yang mencintai negara kelahirannya dengan rasa bangga terhadap negaranya dengan mencintai sepenuh raga dan jiwanya. Menurut Atika, *et al* (2019: 108) “Cinta tanah air adalah perilaku yang menunjukkan kepedulian, penghargaan, yang dilandasi semangat kebangsaan serta rela berkorban demi nusa dan bangsa.” Maka cinta tanah air merupakan sikap yang dapat dijadikan siswa untuk bersikap peduli, tanggung jawab, menunjukkan sikap kepedulian pada lingkungan sekitar yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-harinya. Cinta tanah air merupakan suatu sikap mencintai, menghargai, dan rela berkorban pada negara nya sendiri. Menurut Mahbudi (Hardiyanti, 2017: 42) “Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, kultur, ekonomi dan politik bangsanya”. Menurut Fatmawati *et al.* (2017: 82) “rasa cinta tanah air dipahami sebagai bagian suatu perasaan mencintai bangsa dengan sepenuh hati sehingga berusaha untuk melindungi dan memajukan kehidupan bangsanya agar dapat bersaing dengan bangsa lain”.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan, cinta tanah air merupakan sikap rasa untuk mencintai tanah kelahirannya dan rela berkorban dalam mempertahankan negara. Karakter cinta tanah air harus diterapkan pada saat di sekolah dasar karena masa-masa ini sangat penting bagi siswa untuk tahu arti membela, mempertahankan, menjaga, dan mencintai berbagai kekayaan alam dan budaya yang ada di negeri ini.

sikap karakter, karena siswa merupakan generasi penerus bangsa yang harus membawa negeri Indonesia yang jauh lebih baik. Adapun indikator karakter cinta tanah air dilihat dari depdiknas (2010) “(1) mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia, (2) menyanyangi keberagaman budaya dan seni Indonesia, (3) menyenangi keberagaman suku bangsa dan bahasa yang dimiliki Indonesia, (4) mengagumi keberagaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Inonesia, (5) mengangumi kekayaan hutan Indonesia, (6) mengangumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia.”

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini untuk menjawab rumusan masalah melalui kalimat-kalimat yang telah diteliti dan dianalisis oleh penulis, menurut Trianingsih (2016 : 26) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha deskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik, kualitas dan keeterkaitan antar kegiatan”. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Krik dan Miller (dalam Moleong, 2016: 5) “Penelitian kualitatif yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis dan dokumentasi. Metode penelitian analisis ini sangat diperlukan dalam penelitian ini karena untuk melihat isi buku yang akan diteliti oleh penulis secara objektif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrument analisis lembar observasi untuk menganalisis 18 karakter dan menganalisis nilai karakter menganilis karakter cinta tanah air, dalam penelitian ini penulis berperan penting dalam pengamatan yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang diinginkan, menurut Yusuf (2014: 127) “instrument digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh penulis.”

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

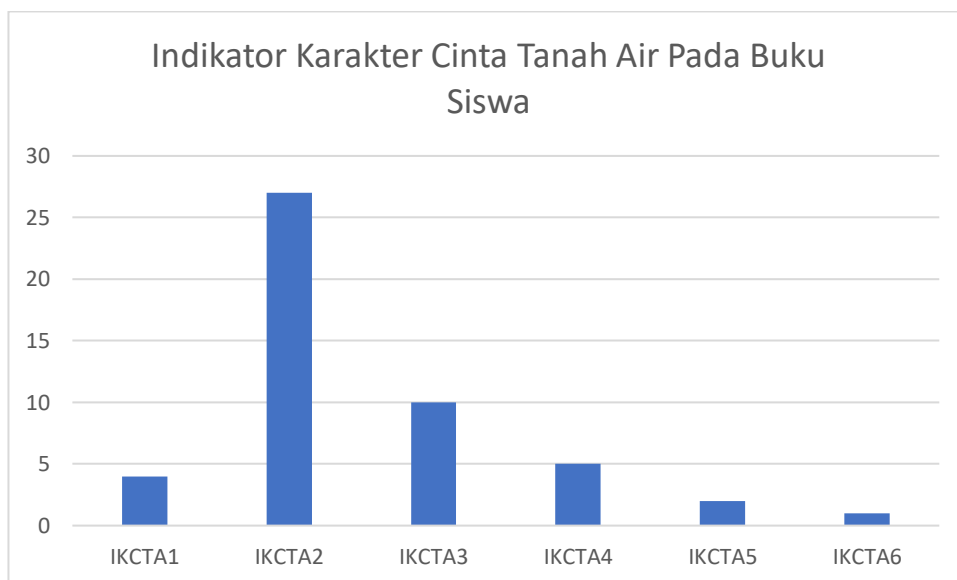
Data yang telah dianalisis oleh penulis, ada 18 karakter yang telah dianalisis pada buku siswa kelas 5 tema 7 peristiwa dalam kehidupan. 18 karakter tersebut yaitu

religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosia, tanggung jawab. Pada buku siswa kelas 5 tema 7 peristiwa dalam kehidupan dari 18 karakter tersebut tidak semua karakter tersebut muncul pada buku siswa, karakter yang muncul pada buku siswa kelas 5 tema 7 hanya 12 karakter dari 18 karakter. Sehingga ada 6 karakter yang tidak muncul pada buku siswa kelas 5 tema 7. 12 karkter yang muncul tersebut yaitu karakter religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli lingkungan dan peduli sosial. Karakter yang tdak muncul pada buku siswa kelas 5 tema 7 yaitu ada 6 karakter jujur, mandiri, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, dan tanggung jawab. Maka dari 18 nilai karakter tersebut tidak semua karakter muncul pada buku siswa kelas 5 tema 7 peristiwa dalam kehidupan, hanya ada beberapa yang muncul dalam buku tersebut. Data tersebut dapat dilihat di tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 1. jumlah karakter yang muncul pada buku siswa kelas 5 tema 7 peristiwa dalam kehidupan**

No	Karakter	Jumlah Karakter Yang Muncul
1.	Religius	1
2.	Jujur	-
3.	Toleransi	5
4.	Disiplin	-
5.	Kerja Keras	2
6.	Kreatif	2
7.	Mandiri	-
8.	Demokratis	1
9.	Rasa Ingin Tahu	6
10.	SemangatKebangsaan	16
11.	Cinta Tanah Air	30
12.	Menghargai Prestasi	10
13.	Komunikatif	-
14.	Cinta Damai	1
15.	Gemar Membaca	-
16.	Peduli Lingkungan	1
17.	Peduli Sosial	1
18.	Tanggung Jawab	1

Hasil penelitian dapat dituliskan bahwa materi yang terdapat dalam buku siswa tema peristiwa dalam kehidupan, berpengaruh dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air dalam diri siswa. Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis maka temuan hasil penelitian yaitu terdapat 49 karakter cinta tanah air yang terdiri dari 4 kalimat indikator kesatu yaitu mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia, 27 kalimat indikator kedua yaitu menyenangkan keragaman budaya dan seni di Indonesia, 10 kalimat indikator ketiga yaitu menyenangkan keragaman suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki Indonesia, 5 kalimat indikator keempat yaitu mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia, 2 kalimat indikator kelima yaitu mengagumi kekayaan hutan Indonesia, 1 kalimat pada indikator keenam yaitu mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia. Hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat dilihat pada diagram 4.4 sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Indikator Karakter Cinta Tanah Air pada Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Peristiwa Dalam Kehidupan**

Indikator karakter cinta tanah air pada buku siswa kelas 5 tema 7 peristiwa dalam kehidupan, dapat dilihat melalui data pada Gambar 4.4. Indikator dapat dilihat dari data yang sering muncul hingga data yang jarang muncul, yaitu pada indikator yang pertama indikator kedua yaitu, menyenangkan keragaman budaya dan seni di Indonesia. Kedua yaitu pada indikator ketiga, menyenangkan keragaman suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki Indonesia. Ketiga yaitu, indikator keempat yaitu, mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia. Keempat yaitu, indikator keempat yaitu, mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia. Kelima yaitu, indikator pertama yaitu, mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia. Keenam yaitu, indikator keenam yaitu, mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia. Dari hasil penelitian karakter cinta tanah air yang terdapat pada buku siswa kelas 5 Tema Peristiwa Dalam Kehidupan, dapat disimpulkan bahwa keenam indikator karakter cinta tanah air, sudah terdapat pada buku siswa dan tersebar diseluruh subtema. Tetapi pada setiap subtema tidak semua indikator karakter cinta tanah air terdapat pada setiap pembelajaran dan materi didalamnya. Hasil penelitian yang telah dibalkukan bahwa materi yang terdapat

dalam buku siswa tema peristiwa dalam kehidupan, berpengaruh dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air dalam diri siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis karakter cinta tanah air pada buku siswa kelas 5 tema peristiwa dalam kehidupan dapat disimpulkan bahwa buku siswa tema 7 peristiwa dalam kehidupan kelas 5 sekolah dasar dari 18 karakter hanya ada 12 karakter yang muncul, salah satunya karakter cinta tanah air. Karakter cinta tanah air memiliki enam indikator. Indikator karakter cinta tanah air tersebut yaitu 1) mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia, 2) menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia, 3) menyenangi keragaman suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki Indonesia, 4) mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia, 5) mengagumi kekayaan hutan Indonesia, dan 6) mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia.

Keenam indikator karakter cinta tanah air tersebut sudah tersebar pada setiap subtema pada buku siswa kelas 5. Namun dari keenam indikator tersebut tidak semua indikator muncul pada subtema. Indikator yang paling banyak muncul pada buku siswa yaitu indikator yang kedua yaitu menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia. Indikator yang kedua ini mengajarkan siswa untuk mengetahui begitu banyak dan beragamnya budaya dan seni yang ada di Indonesia, sehingga dengan adanya materi tersebut mengajarkan siswa untuk dapat melestarikan budaya dan seni, sehingga pengembangan karakter cinta tanah air pada buku siswa sudah dilakukan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atika, N. T., Wakhuyudu, H., dan Fajriyah, K. (2019). "Pelaksanaan Penguatan di Kota Pasuruan. *Jurnal Sains psikologi*. 6, (1), 9-15.
- Fatmawati, L., Pratiwi, R., dan Erviana, V. (2017). "Pengembangan Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Cinta Tanah Air Dan Nasionalis Pada Pembelajaran Tematik". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 8, (1), 80-92



- Hardiyanti, f. S. (2017). Skripsi. Penanaman Karakter Disiplin dan cinta Tanah Air di SMA Islam Al Azhar 7 Sola Baru. *Skripsi*.
- Moleong., Lexy, J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Omeri, Nopan. (2015). ‘Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan’. *Manajer Pendidikan*. 9 (3). 464-468.
- Puspitasari, E. (2014). “Pendekatan Pendidikan Karakter”. *Jurnal Edueksos*. 3, (2), 45-57.
- Trianingsih, R. (2016). “Analisis Buku Kelas V SD/MI Kurikulum 2013 Pada Tema Kerukunan Dalam Bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan*. XVII, (1), 26-39.
- Yusuf, Muri. (2014). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”. Jakarta: Kencana.
- Zahadi, A. dan Santosa, S. (2017). “Penanaman Nilai – Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di MI Ma’arif Giriloyo 1 Imogiri Bantul”. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 9, (1), 102-110.
- Zainuri, dan Setiyowati. (2017). “Integrasi Komitmen Tripusat Pendidikan Untuk Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Muhammadiyah 24 Surabaya”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. 1, (2b), 160-174.